# BAB V

# KESIMPULAN

## 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja saham perusahaan sektor transportasi dan perdagangan di Bursa Efek Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Rasio Keuangan dan Kinerja Saham (H1)

   Selama periode penelitian 2020–2024, rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, serta kinerja saham mengalami fluktuasi. Perubahan ini dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, kinerja internal perusahaan, serta dinamika pasar modal. Dengan demikian, hipotesis kelima diterima.

2. Pengaruh Simultan (H2)

   Secara simultan, likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja saham. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga rasio keuangan secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi kinerja saham perusahaan. Dengan demikian, hipotesis keempat diterima.

3. Likuiditas terhadap Kinerja Saham (H3)

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap kinerja saham. Pada beberapa perusahaan, likuiditas menunjukkan pengaruh positif, namun secara keseluruhan pengaruhnya cenderung tidak konsisten, sehingga hipotesis pertama diterima secara parsial / tidak kuat.

4. Solvabilitas terhadap Kinerja Saham (H4)

   Rasio solvabilitas menunjukkan bahwa tingkat utang perusahaan tidak selalu memengaruhi kinerja saham secara signifikan. Hal ini disebabkan investor tidak hanya melihat tingkat utang, tetapi juga mempertimbangkan faktor lain. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima secara lemah / tidak konsisten.

5. Profitabilitas terhadap Kinerja Saham(H5)

   Profitabilitas terbukti memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja saham. Semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, semakin tinggi pula minat investor terhadap saham tersebut. Oleh karena itu, hipotesis ketiga diterima.

6. Variabel Dominan (H6)

   Profitabilitas merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap kinerja saham dibandingkan likuiditas dan solvabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien (beta) terbesar pada variabel profitabilitas. Oleh karena itu, hipotesis keenam diterima.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga rasio keuangan sebagai variabel independen, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas, sehingga belum mencakup seluruh indikator fundamental perusahaan.

2. Variabel kinerja saham dalam penelitian ini belum mempertimbangkan faktor eksternal seperti inflasi, suku bunga, nilai tukar, maupun kondisi ekonomi makro yang dapat mempengaruhi pergerakan saham.
3. Periode penelitian mencakup tahun-tahun pasca pandemi dan kondisi pemulihan ekonomi, sehingga fluktuasi pasar yang tinggi dapat mempengaruhi stabilitas hasil penelitian.
4. Model penelitian memiliki nilai koefisien determinasi yang rendah, sehingga kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen masih terbatas.

**5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti rasio aktivitas, rasio pasar, maupun variabel makroekonomi agar dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif dalam menjelaskan kinerja saham.
2. Penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis per sektor secara terpisah antara sektor transportasi dan sektor perdagangan untuk memperoleh hasil yang lebih spesifik dan akurat.
3. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan variabel moderasi atau mediasi untuk melihat hubungan tidak langsung antara rasio keuangan dan kinerja saham.